

Teknik Penulisan Artikel Karya Ilmiah bagi Guru-Guru Ekonomi dan Akuntansi SMA/SMK Se-Provinsi Riau

Fitriani*¹, Nurhuda², Agus Baskara³, Akhmad Suyono⁴, Zakir Has⁵, Nunuk Suryanti⁶, Selpi Ariani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Islam Riau, Indonesia

*e-mail: fitriani@edu.uir.ac.id¹

Abstrak

Salah satu tugas utama guru selain mengajar adalah melakukan pengembangan keprofesian. Bentuk pengembangan keprofesian dapat dilakukan dengan menulis karya ilmiah atau publikasi ilmiah. Tujuan akhir dari menulis karya ilmiah adalah menerbitkan hasil penelitian yang telah ditulis dalam bentuk jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Dalam menulis karya ilmiah perlu memperhatikan etika yang berlaku, diantaranya satu hasil penelitian hanya boleh diterbitkan satu kali. Sumber referensi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam menulis karya ilmiah. Namun, tidak semua orang yang melakukan penelitian memahami bahwa penulis harus mencantumkan sumber referensi yang dikutipnya sehingga hal ini menyebabkan terjadinya plagiasi. Pentingnya referensi dalam sebuah karya ilmiah dan artikel penelitian yang akan dipublikasikan, memotivasi untuk melakukan pengabdian pada masyarakat dengan sasaran utama adalah seluruh guru-guru SMA/SMK di Provinsi Riau. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 4 cara yaitu; pemaparan materi, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Hasil dari kegiatan ini berdampak pada peningkatan pengetahuan guru dalam memilih dan mencari sumber-sumber literatur yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, serta memahami tata cara dalam menulis artikel penelitian.

Kata kunci: Artikel, Karya Ilmiah, Penulisan

Abstract

One of the main tasks of teachers apart from teaching is to carry out professional development. Forms of professional development can be done by writing scientific papers or scientific publications. The ultimate goal of writing scientific papers is to publish research results that have been written in the form of journals, both national and international journals. In writing scientific papers, it is necessary to pay attention to applicable ethics, including one research result may only be published once. Reference sources are things that cannot be separated in writing scientific papers. However, not everyone who conducts research understands that the author must include the reference sources he cites so that this causes plagiarism. The importance of references in scientific papers and research articles that will be published motivates them to do community service with the main target being all high school/vocational high school teachers in Riau Province. The method of this service activity is carried out in 4 ways, namely; presentation of material, questions and answers, discussions and assignments. The results of this activity have an impact on increasing teacher knowledge in selecting and searching for literature sources that are in accordance with the research to be carried out, as well as understanding the procedures for writing research articles.

Keywords: Articles, Scientific Works, Writing

1. PENDAHULUAN

Salah satu tugas utama guru selain mengajar adalah perlu melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sehingga guru lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya salah satunya dengan publikasi ilmiah (Rosidah, 2013). Pencapaian tertinggi dalam sebuah karya ilmiah adalah ketika dipublikasikan (Nafiah, 2016). Tujuan akhir dari menulis karya ilmiah adalah menerbitkan hasil penelitian yang telah ditulis dalam bentuk jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Namun dalam menulis karya ilmiah perlu memperhatikan etika yang berlaku, diantaranya sebuah tulisan yang sama tidak dapat

diterbitkan dalam jurnal atau proceedings yang berbeda meskipun tulisan tersebut merupakan hasil karya sendiri. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karya ilmiah adalah kajian literature. Sumber dari kajian pustaka/literature merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam menulis karya ilmiah terutama artikel yang akan diterbitkan pada jurnal nasional maupun jurnal internasional.

Menggunakan literature sangat penting bagi peneliti dalam membuat jurnal ilmiah. Sumber literatur tidak hanya dibutuhkan pada bagian tinjauan pustaka secara khusus, tetapi juga bagian pendahuluan, diskusi atau pembahasan. Dibagian tersebut peneliti akan memberikan argumentasi teoritisnya atas hasil yang diperoleh dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan literature yang telah dituliskan serta perbandingannya dengan hasil penelitian terdahulu. Namun, tidak semua orang yang melakukan penelitian memahami bahwa penulis harus mencantumkan sumber literature yang dikutipnya, sehingga terindikasi plagiat ketika akan diterbitkan dalam jurnal. Format umum untuk jurnal ilmiah biasanya terdiri dari: 1) Judul, 2) abstrak, 3) pendahuluan, 4) metodologi penelitian, 5) hasil penelitian, 6) pembahasan, 7) kesimpulan, dan 8) daftar pustaka. Tetapi ada yang belum mengetahui cara mengutip kutipan dari berbagai sumber dengan benar. Pada umumnya, permasalahan yang terjadi pada guru-guru SMA/SMK di Provinsi Riau adalah terbatasnya pemahaman dalam mencari dan memperoleh sumber-sumber referensi yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah, khususnya referensi yang berasal dari artikel jurnal. Selain itu, masih terbatasnya guru yang memahami cara menulis artikel untuk jurnal. Hal ini disebabkan karya ilmiah yang ditulis guru masih terbatas pada laporan penelitian.

Pentingnya penggunaan sumber referensi dalam sebuah karya ilmiah dan artikel penelitian yang ingin dipublikasikan, menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan pengabdian pada masyarakat dengan sasaran utama adalah seluruh guru-guru SMA/SMK di Provinsi Riau. Solusi yang dapat diberikan dari permasalahan ini antara lain mengadakan pelatihan pada guru dalam mencari sumber referensi/literature dan teknik dalam menulis artikel ilmiah berdasarkan laporan penelitian yang telah dilakukan. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk: a) Membantu guru-guru SMA/SMK se-derajat di Provinsi Riau untuk lebih selektif dalam menggunakan sumber literatur yang digunakan dalam karya ilmiah terutama artikel jurnal penelitian. b) Membantu guru dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman menulis dan mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. METODE

Kegiatan ini ditujukan untuk guru-guru sekolah tingkat SMA/SMK yang ikut mendampingi siswa-siswi dalam kegiatan olimpiade akuntansi ke IV yang ditaja oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (HIMAPEKA) Program Studi Pendidikan Akuntansi pada hari Senin tanggal 26 November 2018 yang bertempat di Aula Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau. Target peserta kegiatan ini adalah guru-guru ekonomi dan akuntansi.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan tema teknik penulisan karya ilmiah dilakukan dengan melakukan observasi, persiapan, dan pelaksanaan.

a. Observasi

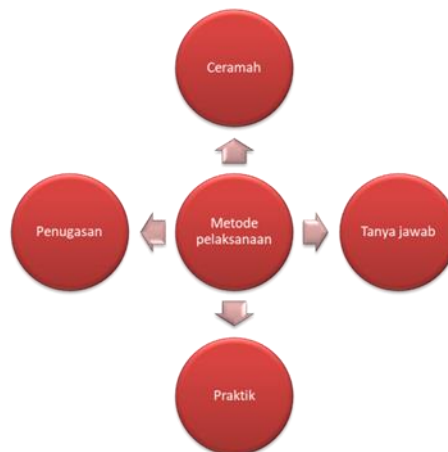
Tahap observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan dan mengundang guru-guru sekolah khususnya guru ekonomi dan akuntansi pada tingkat SMA/SMK Se-derajat di lingkungan Provinsi Riau. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data-data awal yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan.

b. Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan rapat koordinasi dengan anggota tim dan menyusun rencana program.

c. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada guru untuk dapat mempraktikkan secara langsung cara membuat artikel penelitian.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penyuluhan pengabdian ini terdiri dari 4 metode, yaitu: a) Ceramah, metode ini dilakukan pada saat tim pelaksana memberikan penjelasan tentang pemahaman dan motivasi kepada guru tentang pentingnya melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya. b) Praktik, praktik dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk membuat artikel dari hasil penelitian yang pernah dilakukan. c) Tanya jawab, metode ini dilakukan guna memberikan umpan balik terhadap guru, dan memberikan kesempatan pada guru untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya. d) Penugasan, dilaksanakan dengan memberikan tugas pada guru-guru untuk melanjutkan karya ilmiah yang telah dibuat agar lebih disempurnakan lagi, untuk selanjutnya dikirim melalui email panitia pelaksana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini ditujukan untuk guru-guru sekolah tingkat SMA/SMK yang ikut mendampingi siswa-siswi dalam kegiatan olimpiade akuntansi ke IV yang ditaja oleh Program Studi Pendidikan Akuntansi. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIB yang bertempat di gedung A Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Tetapi karna terdapat kendala, ruangan kegiatan dipindahkan ke gedung B di ruang 6.19. Setiap anggota pengabdian telah memiliki tugas dan peranannya masing-masing. Mahasiswa memiliki tugas dalam mendampingi guru-guru sekolah selama pelaksanaan kegiatan. Sedangkan materi kegiatan dipersiapkan oleh dosen yang akan melaksanakan pengabdian. Persiapan yang dilakukan salah satunya mencari sumber-sumber yang relevan dan *up to date* untuk disampaikan. Terutama sumber-sumber yang berkaitan dengan materi referensi jurnal. Acara dibuka oleh mahasiswa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (HIMAPEKA) yang dilanjutkan dengan pemberian materi.

Proses pemberian materi dilakukan selama lebih kurang 2 jam, yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab seputar penulisan karya ilmiah. Pada sesi ini banyak guru yang antusias dengan memberikan banyak pertanyaan seputar pembuatan artikel. Salah satu pertanyaan yang diajukan adalah berapa tahun batas minimal buku yang dapat dijadikan sebagai sumber kajian referensi?. Pertanyaan ini menambah pengetahuan baru bagi guru yang lain bahwa kajian referensi yang baik adalah memberikan referensi baik berupa buku, jurnal dan lain sebagainya di bawah 10 tahun terakhir. Selanjutnya tim melakukan beberapa contoh sumber referensi yang telah dipilih dari berbagai sumber, dan mengarahkan guru untuk menyusun sumber referensi tersebut sesuai dengan kaidah dalam penulisan karya ilmiah. Pada bagian ini, rata-rata guru mampu membedakan pengutipan dari sumber-sumber yang berbeda.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Gambar 2 di atas, merupakan penyampaian materi dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di ruang 6.19 gedung B. Pada penyampaian materi ini disampaikan bahwa dalam menulis artikel ilmiah, kajian literature dapat diperoleh dari berbagai sumber. Sumber-sumber itu berasal dari; 1) artikel jurnal hasil penelitian, 2) prosiding seminar nasional/internasional, 3) buku, 4) tesis/disertasi, 5) internet. Selain mencari sumber-sumber kajian teori, seorang peneliti juga harus mampu melakukan literature review. Teknik menulis menggunakan literature review merupakan metode dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan penafsiran hasil dari karya orang lain pada bidang ilmu tertentu yang menjadi masalah penelitian (Wulandari, 2016). Selain dapat memberikan gambaran bagi orang lain tentang hasil penelitiannya, literature review juga digunakan sebagai cara dalam menyampaikan pendapat atau pandangan yang kritis dari peneliti terhadap suatu permasalahan yang sedang ditelitinya. Hal ini bertujuan agar penulis dapat menyampaikan ide yang tertuang dalam artikel dan menyampaikan kembali berdasarkan analisis tanpa merubah makna yang sebenarnya. Namun, setiap sumber yang digunakan dalam artikel harus mencantumkan sumber aslinya. Kemampuan dalam melakukan literature review bertujuan untuk menghindari plagiasi.

Pada point ini, pemateri menyampaikan bahwa artikel jurnal penelitian merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah karya ilmiah dan diterbitkan pada jurnal ilmiah yang diterbitkan secara berkala. Prosiding seminar nasional/internasional memiliki persamaan dengan jurnal ilmiah, namun prosiding disertai dengan melakukan konferensi ilmiah yang artikelnya diseminarkan terlebih dahulu. Buku yang digunakan dalam kajian literature maupun artikel jurnal sebaiknya menggunakan sumber buku 10 tahun terakhir, sebab terdapat pembaruan pada buku-buku yang baru diterbitkan. Sumber referensi dari tesis maupun disertasi juga dapat dijadikan sebagai sumber referensi, sebab hasil tesis/disertasi merupakan hasil penelitian yang memberikan informasi-informasi terkait aspek khusus yang diteliti. Selain itu, internet juga dapat menjadi sumber referensi. Namun sebagai seorang peneliti, harus dapat membedakan mana sumber dari internet yang kredibel. Jika menggunakan sumber yang berasal dari internet sebaiknya guru tidak mengambilnya dari blog pribadi, melainkan sumber yang memiliki website resmi. Pada dasarnya semua peneliti termasuk guru perlu mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang valid serta menghindari informasi yang diragukan kebenarannya (Setiawan, 2018), hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang jelas untuk orang lain yang membacanya.

- a. Selain itu, terdapat beberapa sumber lain yang dapat dijadikan literatur seperti laporan dari institusi pemerintah, misalnya profil suatu wilayah, data-data dari Kementerian serta berita pada media cetak seperti koran dan majalah. Pemateri menyampaikan bahwa penulisan artikel penelitian disesuaikan berdasarkan template dari masing-masing jurnal yang akan dituju, namun pada umumnya terdiri dari;
- b. Judul disertai nama penulis, afiliasi dan alamat email
- c. Abstrak, berisi gambaran singkat tentang permasalahan, tujuan, metode, teknik, populasi dan sampel, serta hasil penelitian yang dilakukan.
- d. Pendahuluan, berisikan latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian.

- e. Metode, merupakan gambaran cara dan teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengukur data penelitian yang diperoleh.
- f. Hasil dan pembahasan, merupakan deskripsi hasil penelitian dan dianalisis dengan menghubungkan dengan teori maupun hasil penelitian lain yang relevan.
- g. Kesimpulan dan saran
- h. Daftar pustaka

Sebelum kegiatan ini ditutup, tim pengabdian memberikan arahan pada guru-guru untuk melakukan penelitian dan menyusun artikel yang pernah guru lakukan di sekolah masing-masing. Draft artikel yang telah disusun guru dapat dikirim ke email tim, untuk selanjutnya dibantu dalam memperbaiki draft artikel yang ingin dipublikasikan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kendala yang berarti. Banyak faktor yang turut mendukung keberhasilan kegiatan ini diantaranya keinginan dari guru untuk memahami pentingnya pengembangan profesional, pentingnya melakukan penelitian dan publikasi penelitian dalam pengembangan profesi yang dilakukan secara berkala. Namun kegiatan ini juga memiliki sedikit kendala yaitu beberapa guru yang tidak membawa contoh hasil penelitian. Pemateri merasakan antusias yang tinggi dari guru-guru sekolah yang mengikuti kegiatan. Kegiatan ini sangat menambah wawasan guru-guru bahwa sumber kajian literature tidak selalu bersumber dari buku. Sedangkan untuk menulis artikel, terlebih dahulu guru harus melakukan penelitian agar semua artikel yang dipublikasikan sesuai dengan ketentuan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian dapat dilakukan guru selama melaksanakan proses pembelajaran baik dalam bentuk PTK, kuantitatif maupun kualitatif, sekaligus memberikan pelayanan kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan (Sriningsih & Fitriani, 2020). Hasil penelitian ini yang nantinya dapat disusun dalam bentuk artikel agar dapat dipublikasikan ke jurnal nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim melakukan evaluasi keberhasilan. Hasil evaluasi disimpulkan yaitu; a) respon guru-guru pada kegiatan ini sangat baik, yang ditandai oleh antusias guru dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait sumber dan point-point dalam menulis artikel jurnal. b) Tidak sedikit guru yang memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, sehingga terkendala untuk menulis artikel jurnal. Oleh sebab itu, pelatihan penulisan karya ilmiah memang dibutuhkan bagi guru-guru (Widagdo, 2018). Solusi yang dapat tim berikan adalah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) maupun melakukan literature review, sehingga guru dapat memaksimalkan waktu dengan mengajar sekaligus melakukan penelitian.

4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan ini berdampak pada peningkatan pengetahuan guru dalam memilih dan mencari sumber-sumber literature yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, serta memahami tata cara dalam menulis artikel penelitian. Kajian literatur dapat diperoleh dari berbagai sumber, yaitu: buku, artikel penelitian/jurnal penelitian, prosiding nasional/internasional dan internet. Selain itu, terdapat beberapa sumber lain yang dapat dijadikan literatur seperti laporan dari institusi pemerintah, misalnya profil suatu wilayah, data-data dari Kementerian serta berita pada media cetak seperti koran dan majalah. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka kami dapat memberikan saran-saran sebagai berikut: 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan anggota pengabdian berkoordinasi dengan pihak-pihak sekolah untuk memastikan kembali bahwa guru tidak lupa untuk membawa hasil penelitiannya. Sebab hal ini berdampak pada keefektifan ketika kegiatan pengabdian dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Nafiah, Ulin. 2016. Ingin menulis jurnal ilmiah? Kenali 5 sumber literatur ini.
<https://penerbitdeepublish.com/jurnal-ilmiah-g089/>.

- Pedoman karya tulis ilmiah LIPI. <http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Perka-LIPI-No-4E2012-ttg-KTI.pdf>
- Rosidah, Siti. 2013. Karya tulis ilmiah bagi guru. <https://www.kompasiana.com/sitirosidah/552bbd9e6ea834427e8b457e/karya-tulis-ilmiah-bagi-guru>
- Setiawan, Ezra Putranda, & Ismurjanti. 2018. Penggunaan internet sebagai sumber informasi dalam penyusunan karya ilmiah siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol. 6, No. 2.
- Sriningsih, & Fitriani. 2020. Analisis peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. *PEKA*, 8(1). [https://doi.org/10.25299/peka.2020.vol8\(1\).6688](https://doi.org/10.25299/peka.2020.vol8(1).6688)
- Widagdo, Arif ., & Susilo. 2018. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, Vol. 3 No. 3.
- Wulandari, Wiwik Fitri. 2016. Teknik menulis: pentingnya literture review dalam pembuatan jurnal ilmiah internasional. <https://penerbitdeepublish.com/teknik-menulis-penerbit-buku-g033/>